BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Media massa memiliki peran penting. Setiap manusia membutuhkan media massa sebagai sumber informasi dan televisi masih menjadi salah satu media utama dalam masyarakat, karakteristik televisi yang bersifat terbuka dan menjadi media yang paling berpengaruh bagi kehidupan masyarakat.

Keunggulan media televisi yang aktual dan kecepatan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai suatu peristiwa dan informasi yang disajikan dengan audio dan visual untuk mendukung kemasannya siaran. Media ini masih dipilih masyarakat karena tidak ada batasan usia dalam penggunaan media ini, televisi membebaskan penonton dalam memilih saluran yang diinginkan dari berbagai program acara yang disajikan oleh banyaknya stasiun yang menawarkan program berita yang bersifat informasi, program hiburan, dan program yang bersifat mendidik, menjadikan media televisi unggul dari media massa lainnya.

Hingga 2016 Indonesia sudah memiliki 14 televisi skala nasional antara lain NET TV, MNC TV, Trans TV, Trans 7, Metro TV, TV One, DAAI TV, TVRI (Televisi Republik Indonesia), RCTI (Rajawali Citra Televisi), SCTV (Surya Citra Televisi), ANTV (Andalas Televisi), IVM (Indosiar Visual Mandiri), Global TV, Kompas TV.

Salah satu televisi lokal yang ada saat ini yaitu, DAAI TV. DAAI TV merupakan televisi yang bernaung di bawah Yayasan Budha Tzu Chi, dengan prinsip benar (chen), bajik (shan), dan indah (mei). DAAI TV memiliki cita-cita untuk menjadi aliran jernih yang menyucikan hati manusia. Cita-cita ini tergambar dari nama DAAI TV yang berasal dari kata dalam bahasa mandarin “DA” (besar) dan “Ai” (Cinta Kasih) yang jika digabungkan menjadi “Cinta Kasih Universal”. Ketika televisi lain saling berlomba berebut iklan, DAAI TV justru tidak menayangkan iklan komersial, karena DAAI TV bukan TV komersial, DAAI TV adalah TV komunitas. DAAI TV hidup dari donasi masyarakat yang dikumpulkan melalui 2 program, yaitu Friend of DAAI dan Public Service Advertisement (PSA). Friends of DAAI ditunjukkan untuk donasi perseorangan, sedangkan PSA ditunjukkan untuk korporasi berupa penayangan ucapan terimakasih di televisi. DAAI TV berbeda dengan televisi lain. Di sini, tidak akan ditemukan gosip, kekerasan, pornografi, ataupun tayangan-tayangan yang menawarkan mimpi yang tidak realitis. Yang ingin diperlihatkan dalam setiap tayangan DAAI TV adalah nilai-nilai luhur universal seperti cinta kasih, tata krama, sopan santun, gotong royong, ataupun kepedulian program-program yang dihadirkan oleh DAAI TV meliputi sosial oleh kemanusiaan, kesehatan, anak dan keluarga, budaya humanis, motivasi dan spiritual, lingkungan drama, serta liputan terkini.

Persaingan di industri televisi lebih mengacu kepada persaingan merebut perhatian audiens. Lewat program acara yang mereka sajikan, mereka

mencoba memenuhi kebutuhan audiens akan informasi. Berbagai jenis program disajikan oleh masing-masing stasiun televisi untuk audiensnya. Program-program tersebut dibuat semenarik mungkin, agar audiens betah menonton program yang mereka tampilkan. Mulai dari program berita, sampai dengan program hiburan. Menurut Peter Herford, (2005) setiap stasiun televisi dapat menayangkan sebagai program hiburan seperti film, musik, kuis, talkshow, dan sebagainya.

Salah satu program acara yang ditayangkan kan ditonton adalah program news “Inspirasi”. Program acara ini berbeda dari stasiun televisi lain dikarenakan program acara inspirasi tidak menggunakan host melainkan hanya menampilkan berita yang telah dikemas. Program acara ini memberikan suatu nilai yang berbeda dan masih mengenai kegiatan membantu seseorang menjadi sosok inspirasi untuk orang lain.

Program Inspirasi adalah program yang berbeda dengan program-program yang ada. Program DAAI Inspirasi menyiarkan berita-berita yang bercorak soft news seperti misi sosial seperti kegiatan pengobatan kesehatan gratis, donor darah dll. DAAI Inspirasi juga menyiarkan liputan profil yang menginspirasi banyak orang seperti profil relawan dll. Di periode ini kepadatan liputan menyambut Idul Fitri dan Ramadhan, dan banyak topik-topik liputan sosial mengenai bakti sosial dan misi-misi kemanusiaan lainnya di dalam masyarakat dengan format Soft News, Soft News adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (indepth) namun tidak bersifat segera di tayangkan. Stasiun televisi menggunakan berbagai istilah (nama) untuk jenis berita lunak ini misalnya new magazine, current affair dan

lain-lain. Manusia memiliki sifat ingin tahu yang besar. Mereka ingin tahu apa yang terjadi di tengah masyarakat. (Morissan, 2005: 101)

Ciri khas dari program soft news itu sendiri adalah berita yang disajikan dibuat menarik agar penonton melihat tayangan tersebut bisa lebih mendalami isi tayangan tersebut, dari gaya penulisan ringan dan tidak lugas. Soft News masih bisa kita princi lagi menjadi dua: new feature dan feature. Feature adalah sejenis tulisan khas yang berbentuk luwes, tahan waktu, menariki, strukturnya tidak kaku, dan biasanya mengangkat aspek kemanusiaan, sedangkan news feature adalah feature yang mengandung unsur berita.

Penulis meneliti strategi tim kreatif dalam program ini, karena terdapat keunikan dalam membuat konsep program dengan adanya ceramah dari Master Chen Yeng dan isi-isi tanyangan tentang kisah hidup di tengah masyarakat yang bisa dijadikan panutan.

Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan di atas penulis ingin meneliti strategi tim kreatif. Hal inilah yang mendasari penulis untuk menetapkan judul skripsi ini adalah Strategi Tim Kreatif dalam mengemas Program acara Inspirasi.

1.2 Perumusan masalah

Bagaimana strategi tim kreatif dalam mengemas program acara DAAI Inspirasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian yang memfokuskan penelitiannya terhadap ruang lingkupnya dalam tujuan penelitian ini salah satunya peneliti menerapkan unsur Swot dalam tujuan penelitian diantaranya :

1. Apakah dari program Daai Inspirasi dapat menginspirasi pemirsa, apa strategi yang diterapkan pada tim kreatif sehingga program tersebut menjadi sebuah kekuatan dalam programnya ?
2. Untuk mengetahui strategi tim kreatif dalam mengemas program acara Daai Inspirasi jika dilihat dari aspek SWOT.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Tentunya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tidak semata-mata hanya untuk kebutuhan pribadi, adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Dari segi akademis, penelitian ini dilakukan oleh peneliti adalah sebagai kajian penelitian dalam bidang broadcasting, terutama pada media televisi.
2. Dari segi praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai acuan ataupun pedoman bagi awak media untuk membuat program serupa dengan menggunakan berbagai strategi yang digunakan oleh para tim kreatif program “INSPIRASI”.

3. Dari segi umum, peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat membuat masyarakat atau khalayak umum dapat bisa menilai sendiri apakah suatu program yang ditayangkan di televisi itu baik atau tidak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak-pihak seperti production house, stasiun televisi dll. Sebagai masukan untuk mengevaluasi sebuah strategi tim kreatif televisi.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, rumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas landasan teori yang digunakan peneliti dalam penyusunan laporan penelitian. Bab ini menguraikan tentang Landasan Teori yaitu pengertian komunikasi, fungsi komunikasi, unsur komunikasi, pengertian komunikasi massa, karakteristik komunikasi massa, unsur-unsur komunikasi massa, ciri-ciri komunikasi massa, fungsi komunikasi massa, pengertian televisi, sejarah televisi, fungsi televisi, karakteristik televisi, keunggulan dan kelemahan televisi. Pengertian program penyiaran televisi, jenis program acara televisi, pengertian strategi, tim kreatif, program acara inspirasi, kerangka pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

Metodelogi penelitian yang akan di uraikan meliputi cara prosedur yang akan di tempuh oleh peneliti dalam rangka mencari jawaban atas masalah penelitian ini. Dan desain penelitian unit penelitian, informan, key informan, instrument, keabsahan data, dan analisa data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Mencangkup objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan yang berisi paparan jawaban dan hasil penelitian secara menyeluruh dan saran yang berisi dari hasil penelitian yang telah ditemukan.